

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Implementasi kurikulum di Indonesia telah mengalami perubahan dan penyempurnaan untuk memaksimalkan tercapainya tujuan pendidikan. Saat ini telah hadir kurikulum baru yang disebut dengan kurikulum merdeka. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Anwar Makarim meluncurkan kurikulum merdeka pada tahun 2022 lalu. Kurikulum merdeka diartikan sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, dan bebas guna menggali bakat alami peserta didik (Rahayu, dkk. 2022).

Hakikatnya, kurikulum merdeka merupakan pendidikan yang didasarkan pada kodrat alam dan zaman, dimana setiap peserta didik memiliki bakat dan minatnya sendiri (Cholilah, dkk. 2023). Dengan diluncurkannya kurikulum merdeka, peserta didik diharapkan mampu berkembang sesuai potensi dan bakat yang dimilikinya karena adanya kurikulum merdeka akan memfasilitasi peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran yang kritis, berkualitas, ekspresif, aplikatif, variatif, dan progresif.

Tujuan implementasi kurikulum merdeka dapat dicapai apabila guru berperan secara optimal dalam proses pembelajaran. Guru sebagai subjek utama dalam pembelajaran diharapkan mampu menjadi penggerak untuk mengambil tindakan yang memberikan hal-hal positif kepada peserta didik (Ainia, 2020). Salah satunya melalui pemilihan model pembelajaran yang tepat. Model

pembelajaran yang dipilih sangat berpengaruh untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan guru dalam kurikulum merdeka adalah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) atau lebih sering disebut sebagai model pembelajaran berbasis proyek. Pelaksana Tugas Kepala Pusat Pembukuan Kemendikbudristek, Supriyanto menyatakan salah satu karakteristik dari kurikulum merdeka adalah menerapkan pembelajaran berbasis proyek untuk mendukung pengembangan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Dalam implementasinya, sekolah diberikan kebebasan dan kemerdekaan untuk memberikan proyek-proyek yang relevan dan dekat dengan lingkungan (<https://www.kemdikbud.go.id>).

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang memberikan proyek sebagai inti dari pembelajaran (Mujiburrahman, dkk. 2023). PjBL merupakan model pembelajaran inovatif yang menggunakan masalah sebagai langkah awal mengumpulkan pengetahuan baru dalam beraktivitas secara nyata dan merekonstruksi pola pikirnya sendiri guna menemukan solusi secara mandiri serta menghasilkan suatu produk. Model pembelajaran PjBL akan membuat siswa menjadi lebih berani, beraksi, dan berkolaborasi secara aktif dalam membuat proyek (Trinaldi, dkk. 2022).

Melalui PjBL, kreativitas dan motivasi belajar peserta didik akan meningkat. Selain itu, penggunaan model pembelajaran PjBL dapat mengembangkan karakter peserta didik. Mujiburrahman, dkk. (2023) pembelajaran berbasis proyek dianggap penting guna mendukung pengembangan karakter peserta didik karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui

pengalaman. Peranan guru dalam model pembelajaran PjBL adalah sebagai fasilitator dan mengevaluasi produk hasil kinerja peserta didik.

SMP Negeri 1 Kota Jambi merupakan salah satu sekolah yang berada di Provinsi Jambi dan sudah menerapkan kurikulum merdeka. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia, yaitu, Ibu Mardunah, M.Pd. kurikulum merdeka sudah diterapkan di SMP Negeri 1 Kota Jambi pada tahun ajaran 2022/2023 di kelas VII. Sekarang, pada tahun ajaran 2023/2024 kurikulum merdeka sudah diterapkan di kelas VII dan VIII. Salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII yaitu menulis teks prosedur.

Menulis teks prosedur merupakan salah satu materi yang dipelajari peserta didik kelas VII pada semester ganjil, yaitu pada bab III : hal yang baik bagi tubuh. Pada Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) bahasa Indonesia kelas VII/fase D pada bab III bagian elemen menulis, terdapat tujuan pembelajaran “peserta didik melatih kemampuannya menulis secara runtut dan sistematis untuk beragam konteks dan tujuan melalui latihan menulis teks prosedur sederhana dengan rancangan yang baik”. Seperti pembelajaran bahasa Indonesia lainnya, menulis teks prosedur akan menuntut peserta didik untuk dapat kreatif dalam mengembangkan topik, ide, dan gagasan, sehingga pencapaian hasil pembelajaran dapat dicapai. Salah satu keberhasilan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan aktif. Apabila peserta didik kreatif, inovatif, dan aktif dalam mengembangkan karya tulisnya, tujuan yang ingin dicapai guru akan terpenuhi dan dapat menjadikan peserta didik semakin berkualitas.

Nyatanya, berdasarkan hasil observasi di lapangan saat mengikuti proses pembelajaran, peserta didik kurang terlibat dalam proses pembelajaran di kelas.

Selain itu, beberapa peserta didik terlihat kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Sebagai seorang pendidik, guru seharusnya dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan yang dapat menarik perhatian peserta didik. Guru harus dapat menyampaikan pembelajaran dengan cara yang tepat sehingga dapat dipahami oleh peserta didik. Guru harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat agar bisa menyajikan materi dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga motivasi peserta didik dapat meningkat saat mengikuti pembelajaran.

Motivasi belajar sangat diperlukan dalam pembelajaran karena dengan motivasi belajar yang tinggi peserta didik cenderung akan memiliki hasil belajar yang tinggi juga. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Penelitian yang dilakukan oleh Supriyati & Yani (2024) dengan judul *Model Pembelajaran Project Based Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserya Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX SMP IT Darussalam, Kabupaten Tangerang* telah membuktikan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Selain itu, model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan salah satu alternatif model pembelajaranyang efektif dalam meningkatkan kemampuan dalam menulis teks (Ginting, dkk. 2023).

Berdasarkan paparan di atas, peneliti akan melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Kota Jambi dengan judul penelitian "*Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Pada Kurikulum Merdeka dalam Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII F di SMP Negeri 1 Kota Jambi*". Hasil penelitian ini

diharapkan dapat menggambarkan proses penerapan model pembelajaran PjBL pada kurikulum merdeka sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan di abad-21. Penerapan model pembelajaran PjBL diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada kurikulum merdeka dalam menulis teks prosedur siswa kelas VII F di SMP Negeri 1 Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada kurikulum merdeka dalam menulis teks prosedur siswa kelas VII F di SMP Negeri 1 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk membantu mengembangkan teori-teori pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajaran aktif yang melibatkan proyek-proyek autentik. Ini membantu mendalaminya dalam literature ilmiah. Penelitian ini mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada kurikulum merdeka dalam menulis teks prosedur siswa kelas VII F di SMP Negeri 1 Kota Jambi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi guru maupun mahasiswa FKIP sebagai calon guru untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan penerapan model PjBL pada kurikulum merdeka. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai sumber referensi bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran PjBL pada kurikulum merdeka.